



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Juli 2016

Halaman: 10

PLS JAUH DARI KESAN 'ANGKER'

## Ada Unsur Perpeloncoan, Masyarakat Diminta Laporkan

**YOGYA (KR)** - Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) hari pertama pada Senin (18/7), jauh dari kesan 'angker' layaknya Masa Orientasi Siswa (MOS) tahun-tahun sebelumnya. Tidak ada atribut yang nyelenah serta sikap kasar dari kakak kelas. Semua kegiatan diampu oleh para guru, sedangkan pengurus OSIS membantu hal yang bersifat teknis.

Wakil Walikota (Wawali) Yogya Imam Priyono mengajak siswa baru untuk mulai mengenali kelemahan diri masing-masing. Dengan mampu mengenali kelemahan diri tersebut maka kesuksesan akan mudah diraih, baik selama menjalani kegiatan belajar mengajar maupun dalam menghadapi cita-cita ke depan.

Pesan tersebut disampaikan Imam Priyono ketika memberikan motivasi di hadapan ratusan peserta Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) SMAN 8 Yogya, Senin (18/7). "Kalau mencari kelebihan diri kita itu mudah, tapi bagaimana bisa memahami kelemahan diri itu yang sulit.

Padahal jika ingin sukses, salah satu kuncinya harus bisa tahu kelemahan diri," urainya.

Sementara salah satu kelemahan yang dihadapi masyarakat dewasa ini salah hubungan sosial. Pasalnya, dengan era perkembangan teknologi yang tumbuh pesat, banyak warga terjebak pada sifat individualisme. Padahal hubungan sosial yang dipupuk dengan baik akan mengantarkan pada sesuatu yang positif.

Terpisah Kepala SMAN 1 Yogyakarta Rudy Prakanto mengungkapkan, selain wawasan wiyata mandala, selama mengikuti PLS siswa juga mengikuti sosialisasi tentang bahaya Narkoba dan ber-

Imam Priyono memberikan motivasi di hadapan siswa baru SMAN 8 Yogya.

bagai permainan untuk meningkatkan kreativitas mereka. Setelah kegiatan PLS selesai rencananya siswa kelas X akan mengikuti kegiatan bela negara di Magelang selama tiga hari. Lewat kegiatan itu, sekolah berharap bisa meningkatkan rasa nasionalisme sekaligus memotivasi siswa untuk memberikan karya terbaiknya.

Sementara itu, sesuai surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PLS

tidak diperbolehkan mengandung unsur perpeloncoan. Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya pun akan memantau pelaksanaan MOS sejak hari pertama. Mereka juga mengimbau agar masyarakat memberikan informasi jika mengetahui adanya perpeloncoan maupun pemberian tugas yang rumit dan memberatkan siswa baru.

Divisi Pengaduan Forpi Baharudin Kamba mengatakan pantauan PLS hari pertama di SMAN 3 Yogya tidak ada indikasi adanya perpeloncoan. Hanya saja dengan adanya salah satu siswa inklusi tuna netra, seharusnya pihak sekolah bisa menyiapkan guru pendamping khusus dan fasilitas bagi anak saat kegiatan belajar mengajar kelak. Salah satu siswa tunanetra di SMAN 3 Yogya Alexander Farel Rasendria Haryanto mengakui tidak ada kesulitan menjalani sekolah hari pertama. Bahkan dia senang karena bisa bertemu dengan teman-teman baru. Dia juga tidak khawatir menjalani kegiatan belajar mendatang.

Sementara itu hari pertama masuk sekolah Senin (18/7), di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta, siswa baru langsung mengikuti PLS. Ada beberapa narasumber baik dari guru maupun dari luar sekolah. Seperti dari Komite Rekonstruksi Pendidikan Ki Sutikno, dari BNN, dari Polsek dan sebagainya. Menurut Kepala SMK Tamansiswa Jetis Drs Musli Dahlan, (Dik/Ria\*-1/War)-o NIP. 19600723 199603 1 005

| Instansi                  | Nilai Berita                               | Sifat                                      |
|---------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. Dinas Pendidikan Forpi | <input type="checkbox"/> Negatif           | <input type="checkbox"/> Amat Segera       |
| 2. ....                   | <input type="checkbox"/> Positif           | <input checked="" type="checkbox"/> Segera |
| 3. ....                   | <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa             |
| 4. ....                   |                                            |                                            |
| 5. ....                   |                                            |                                            |

Yogyakarta

lg. Trihastono  
NIP. 19600723 199603 1 005

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Forpi            |              |        |                 |

Yogyakarta, 18 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005